

BAB V

KESIMPULAN

1.16 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan monitoring kode diagnosis yang dilakukan pada RSUD Kanjuruhan adalah sebagai tolak ukur bagaimana kesesuaiannya dengan instrumen yang dibutuhkan pada akreditasi versi STARKES dengan hasil bahwasannya RSUD Kanjuruhan sudah memnuhi syarat akreditasi versi STARKES dalam penulisan kode diagnosis
2. Hasil penelitian berdasarkan kegiatan monitoring kode diagnosis di RSUD Kanjuruhan Total dokumen yang diteliti adalah sebanyak 354 dokumen dengan kurun waktu selama 3 bulan menghasilkan angka ketepatan sebesar 83% dan hasil Ketidaktepatan dalam penulisan kode diagnosis sebesar 16% dengan rasio 13 dokumen salah penulisan, 43 dokumen tidak dikode sedangkan 1 dokumen dengan kode dicoret.
3. Kegiatan monitoring ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk mengevaluasi sekaligus untuk dilakukan perbaikan mengenai apa yang kurang dalam sebuah pelayanan sekaligus memenuhi standart akreditasi versi STARKES Kemenkes pada MIRM Poin 9.

1.17 Saran

Adapun saran dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya keberlanjutan kegiatan monitoring ini agar rumah sakit bisa tetap terverifikasi akreditasi versi STARKES
2. Petugas rekam medis diharapkan lebih teliti dalam menuliskan kode diagnosis agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dan mengurangi angka ketidaktepatan
3. Untuk penelitian selanjutnya penelitian ini bisa dijadikan bahan acuan ataupun sebagai bahan untuk disempurnakan.